

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap kegiatan perusahaan merupakan usaha yang dilakukan dalam bidang produksi. Industri di Indonesia yang mempunyai perkembangan sangat pesat adalah industri manufaktur. Salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri plastik dan kemasan. Industri plastik dan kemasan berperan penting dalam perusahaan melalui sektor strategi seperti makanan dan minuman, kosmetik dan farmasi. Persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus melakukan perencanaan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan kedepan.

Investasi merupakan kegiatan investasi aset untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Fridana & Asandimitra, 2020). Investasi memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan masa depannya dengan cara menentukan prioritas kebutuhannya, menetapkan perencanaan yang baik dan implementasi secara disiplin pada perusahaannya secara konsisten. Dalam berinvestasi, pasar modal menjadi salah satu tempat atau sarana utama bagi investor.

Menurut (Idris, 2021) pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dengan investor yang hendak menginvestasikan dananya. Dengan terdapatnya pasar modal, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menemukan investor yang bersedia untuk memberikan pinjaman, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana melalui penjualan saham dan obligasi

yang merupakan instrumen investasi yang bisa dipilih investor untuk memulai berinvestasi di perusahaan.

Pada umumnya investor akan lebih memperhatikan faktor fundamental untuk menilai suatu perusahaan. Menurut (Octasyilva & Fachroji, 2020), analisis fundamental yaitu analisis yang menggunakan informasi dalam dan luar perusahaan, seperti kinerja, pesaing usaha, industry bahkan ekonomi mikro-makro, serta informasi pasar. Untuk menganalisis kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Apabila rasio likuiditas tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang likuiditasnya baik maka pembayaran dividen juga akan baik. Rasio likuiditas dapat diukur melalui current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Current ratio mampu menilai kecukupan aktiva lancar perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila dalam perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, lebih tinggi aktiva lancar, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya juga tinggi.

Solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam periode jangka panjang. (Gunde et al., 2017). Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to equity Ratio*. Rasio ini

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang yang dimiliki dengan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, akan semakin baik untuk perusahaan, karena nilai utang tidak boleh lebih besar dari modal agar beban perusahaan tidak bertambah.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2016).

Menurut (Lontoh et al., 2017), profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Perhitungan rasio profitabilitas dapat diukur dengan return on asset. Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016).

Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi, seiring dengan perkembangan ke arah era industri banyak produsen yang menciptakan inovasi yang baru untuk memenuhi kebutuhan era masa kini. Perusahaan plastik dan kemasan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaan ini untuk memenuhi kebutuhan hidup zaman sekarang yang banyak menggunakan kemasan praktis (Kwarnanto, 2018), Meningkatnya permintaan *smart packaging* dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing sektor kecil menengah (IKM) terutama terkait kemasan, antara lain memilih kemasan yang sesuai dengan

segmentasi pasar yang menarik dengan berbasis desain kreatif dan inovatif. Dengan adanya desain kemasan yang kreatif dapat membuat sisi ekonomi menjadi lebih baik. Industri plastik dan kemasan berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (2020), kinerja industri kemasan diproyeksi tumbuh pada kisaran 6 persen tahun 2020 dari nilai realisasi tahun lalu sebesar Rp 98,8 triliun. Ditinjau dari materialnya kemasan beredar sebesar 44% dalam bentuk kemasan *flexible*, 14% kemasan rigid plastic, dan 28% kemasan paperboard (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, kemenperin.go.id).

Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dapat diperoleh melalui investasi. investasi diukur menggunakan rasio keuangan melalui Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Equity* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan total *Asset Turnover*. Dengan adanya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek, kemampuan untuk dapat memenuhi modal yang dimiliki dengan modal sendiri serta mengatur perputaran aset perusahaan, dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga *Return On Equity* dapat diukur menggunakan *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan total *Asset Turnover*.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari adanya penelitian ini.

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi syarat dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan tingkat Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik&Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik&Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik&Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik&Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan baru peneliti sendiri khususnya mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas.
2. Bagi perusahaan  
Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam mengelola rasio, khususnya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi.

4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai bahan referensi pada perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan bahan masukan dalam penyampaian atau pengetahuan bagi mahasiswa.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan di masa yang akan datang dalam melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan profitabilitas.

Halaman dikosongkan